

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan antara alur dan prosedur penyimpanan sebelum pandemi *covid – 19* dengan alur dan prosedur selama pandemi *covid – 19* berlangsung. Alur dan prosedur penyimpanan rekam medis di masa pandemi *covid – 19* di RSUD Wates telah dilaksanakan sesuai surat edaran yang berlaku, yaitu Surat Edaran PORMIKI No.HM.01.01/002/III/2020 tentang Prosedur Kerja Perkam Medis dan Informasi Kesehatan dalam situasi Wabah *Covid -19*. Namun pada saat peneliti melakukan observasi, masih terdapat prosedur yang belum sepenuhnya dilaksanakan, diantaranya yaitu petugas tidak memasukkan rekam medis pasien *covid – 19* ke dalam plastik kuning (infeksi), petugas tidak menggunakan sarung tangan pada saat mengelola rekam medis, petugas tidak memasukkan rekam medis ke dalam *box container* dan ditutup rapat, rekam medis tidak disimpan di tempat khusus, dan masih petugas masih menggunakan staples secara bersamaan. Pelaksanaan prosedur tersebut belum konsisten dilaksanakan karena petugas menganggap bahwa pandemi sudah membaik dan tidak tegas dalam pelaksanaannya. Prosedur tersebut hanya dilaksanakan pada saat awal pandemi, dan seiring berjalannya waktu prosedur sudah tidak dilaksanakan lagi.
2. Pelaksanaan sistem penyimpanan sudah sesuai Standar Prosedur Operasional (SPO) yaitu menggunakan sistem penyimpanan berdasarkan lokasi yaitu sentralisasi dan sistem penyimpanan berdasarkan nomor yaitu *Terminal Digit Filing*. Sistem penyimpanan sebelum pandemi dengan sistem penyimpanan pada saat pandemi berlangsung tidak ada perbedaan. Di RSUD Wates terdapat SPO yang mengatur tentang penyimpanan rekam medis. Penyimpanan rekam

medis sebelum pandemi diatur dalam PROTAP No. 05/449.1/011 tentang Penyimpanan Status Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Wates, dan pelaksanaannya sudah sesuai dengan SPO tersebut. Di RSUD Wates juga terdapat SPO yang mengatur tentang penyimpanan rekam medis selama *covid - 19*. Pelaksanaan penyimpanan sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) penyimpanan selama pandemi *covid - 19*, namun terdapat beberapa hal yang belum dilaksanakan secara maksimal yaitu petugas tidak memasukkan rekam medis pasien *covid - 19* ke dalam plastik kuning (infeksi), petugas tidak menggunakan sarung tangan pada saat mengelola rekam medis, petugas tidak memasukkan rekam medis ke dalam *box container* dan ditutup rapat, rekam medis tidak disimpan di tempat khusus, dan masih petugas masih menggunakan staples secara bersamaan.

B. Saran

1. Sebaiknya pelaksanaan alur dan prosedur penyimpanan di masa pandemi *covid - 19* benar – benar diterapkan sesuai surat edaran dan SPO yang ada, sehingga dapat mencegah penularan virus *covid - 19* kepada petugas penyimpanan dan orang – orang yang kontak dengan petugas.
2. Sebaiknya perlu adanya sosialisasi Standar Prosedur Operasional (SPO) penyimpanan selama pandemi *covid - 19* kepada petugas yang bersangkutan, sehingga petugas paham terhadap Standar Prosedur Operasional (SPO) tersebut dan dapat dijadikan acuan dalam menjalankan pekerjaannya.